

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang banyak mendasari perkembangan ilmu pengetahuan lain, karena matematika memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari matematika digunakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh manusia. Matematika sebagai ilmu pengetahuan tentang benda-benda abstrak dan masalah-masalah yang berhubungan dengan bilangan mempunyai arti penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lainnya.

Pendidikan diharapkan dapat menjadikan individu dan kelompok masyarakat sebagai warga negara yang baik, sadar akan hak dan kewajibannya disatu sisi, serta dapat mempersiapkan individu untuk memasuki pasar tenaga kerja disisi lain. Hal ini sebagaimana dikehendaki dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Karena pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar memainkan peranannya secara tepat dalam berbagai lingkungan (Rohman, 2009: 18). Keberhasilan peserta didik mencapai suatu prestasi yang baik pada pembelajaran matematika merupakan

suatu tolak ukur, keberhasilan dalam suatu peningkatan kualitas pembelajaran matematika.

Proses pembelajaran di kelas sering kali menghadapi banyak permasalahan. Salah satunya adalah kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno, 2008: 1). Motivasi dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam rangka untuk memahami suatu materi mata pelajaran tertentu.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2008 : 23).

Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan

mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Hal yang sama juga terlihat di SMP Negeri 8 Salatiga. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, permasalahan yang peneliti temukan dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 8 Salatiga setelah mengadakan observasi pendahuluan antara lain:

1. Siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa yang meliputi antusias siswa dalam belajar matematika, banyak siswa tidak mau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa lain, kemauan siswa untuk belajar dan mengerjakan soal matematika.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, terlihat dari guru yang mendominasi dalam pembelajaran.

Dalam pendidikan metode digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Metode dapat pula dianggap sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Oleh sebab itu maka metode merupakan masalah sentral dalam belajar (Wahab, 2007: 78).

Sortir Kartu (*Card Sort*) merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, ketrampilan dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan (Silberman, 2001: 121 dan 226). Metode ini berpusat pada peserta didik, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan termotivasi.

Metode pembelajaran Sortir Kartu (*Card Sort*) bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda. Diantaranya ada peserta didik yang lebih senang membaca, diskusi atau praktek langsung. Agar dapat membantu peserta didik belajar secara maksimal. Kesenangan dalam belajar itu perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indra belajar yang banyak. Siswa akan lebih cepat memahami pelajaran apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental maupun fisik.

Metode Sortir Kartu (*Card Sort*) merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh atau bosan (Zaini, 2007: 53). Metode ini berpusat pada peserta didik, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Metode pembelajaran Sortir Kartu (*Card Sort*) bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar serta peserta

didik yang berbeda-beda. Diantaranya ada peserta didik yang lebih senang membaca, diskusi atau praktek langsung.

Kesenangan dalam belajar itu perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indra belajar yang banyak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Sortir Kartu (*Card Sort*). Dengan metode pembelajaran Sortir Kartu (*Card Sort*) siswa akan cepat memahami pelajaran apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental maupun fisik.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran Sortir Kartu (*Card Sort*) pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 8 Salatiga Tahun 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan seorang guru matematika dalam pengajaran masih bersifat monoton dan kurang bervariasi.
2. Masih rendahnya motivasi siswa dalam proses belajar mengajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika adalah strategi Sortir Kartu (*Card Sort*).
2. Usaha peningkatan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah “Apakah strategi pembelajaran Sortir Kartu (*Card Sort*) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bahwa strategi pembelajaran Sortir Kartu (*Card Sort*) dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, terutama dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi Sortir Kartu (*Card Sort*). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.